



Pengaruh Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak-anak di Nagari Salimpaung

Amanda^{1*}, Elia Kurnia Sari², Yufi Latmini Lasari³

^{1,2,3} UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

*Korespondensi: ✉ amandazn19@gmail.com

Abstract

Interest influences a child's ability to learn something. For teachers, children with enthusiasm for learning will find it easier to guide them in achieving optimal learning achievement. There are many factors that can cause a decline in interest in learning, such as limited and uninteresting learning media, poor educational facilities, quality of learning, and lack of parental involvement in guiding children's education. This lack of interest in learning causes a significant decrease in intelligence. The solution offered is to provide a creative learning environment in the form of tutoring. This research aims to determine the effect of tutoring in increasing children's interest in learning in Nagari Salimpaung. The type of research used is descriptive qualitative research. The subjects of this research were elementary school children in Nagari Salimpaung, especially Jorong Nan II Suku. The results of the research show that children's interest in learning has increased as evidenced by children's enthusiasm in attending and answering the supervisor's questions, the number of children who do not complete assignments has decreased, and children who are usually lazy about studying have shown significant interest in learning.

Keywords: Tutoring; Primary school students; Interest in learning; Student service

Abstrak

Minat mempengaruhi kemampuan anak mempelajari sesuatu. Bagi guru, anak-anak dengan semangat belajar akan lebih mudah membimbing mereka dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Terdapat banyak faktor yang bisa menyebabkan menurunnya minat belajar, seperti jumlah media pembelajaran yang terbatas dan tidak menarik, fasilitas pendidikan yang buruk, kualitas pembelajaran, dan kurangnya keterlibatan orang tua dalam membimbing pendidikan anak. Kurangnya minat belajar ini menyebabkan penurunan kecerdasan yang signifikan. Solusi yang ditawarkan berupa menyediakan lingkungan belajar kreatif berupa bimbingan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar dalam meningkatkan minat belajar anak-anak di Nagari Salimpaung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek Penelitian ini adalah anak-anak sekolah dasar yang berada di Nagari Salimpaung khususnya jorong Nan II Suku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar anak meningkat dibuktikan dengan antusiasme anak dalam menghadiri dan menjawab pertanyaan pembimbing, jumlah anak yang tidak membuat tugas sudah berkurang, dan anak-anak yang biasanya malas belajar sudah menunjukkan minat belajar yang signifikan.

Kata Kunci: Bimbingan belajar; Siswa sekolah dasar; Minat belajar; Pengabdian mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sengaja dan terencana guna menghasilkan lingkungan serta proses belajar mengajar, dimana siswa dengan aktif mengembangkan potensi diri mereka untuk mempunyai nilai spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, dan keterampilan yang dibutuhkan baik untuk diri mereka sendiri maupun masyarakat. (Friska et al., 2023)

Salah satu tujuan dari pendidikan yaitu mengembangkan suatu kualitas peserta didik, mencakup segi mental, pengetahuan, wawasan, akhlak, dan keterampilan. Faktor internal dan eksternal berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Faktor internal berkaitan dengan kemampuan pengendalian diri, termasuk kesehatan dan mentalitas siswa. Kesehatan siswa sangat penting untuk proses pembelajaran. Untuk mengetahui seberapa baik kebugaran fisik peserta didik, kondisi mental mereka juga harus dipantau. Faktor-faktor eksternal seperti cara belajar peserta didik, kesiapan mereka untuk belajar, dan pembelajaran tambahan seperti bimbingan belajar. (Masnawati et al., 2023)

Program bimbingan belajar adalah pemberian bantuan oleh pembimbing yang mempunyai keahlian dalam pendampingan belajar untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran peserta didik. Kegiatan ini berupa les atau bimbingan yang bertujuan untuk meningkatkan dan memaksimalkan pembelajaran anak-anak di sekolah. Bimbingan belajar mempunyai tujuan untuk mendorong siswa untuk memperoleh lebih banyak pengetahuan, mempelajari materi yang kurang dipahami, dan meningkatkan minat mereka dalam belajar. (Widad et al., 2022)

Minat mempengaruhi kemampuan anak untuk mempelajari sesuatu. Bagi guru, anak-anak dengan minat belajar akan lebih mudah membimbing mereka dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Keterbatasan jumlah media dan tidak menarik, layanan pendidikan yang buruk, kurangnya mutu pembelajaran, dan kurangnya keterlibatan orang tua dalam membimbing pendidikan anak merupakan beberapa hal yang dapat menghambat minat anak dalam belajar. Dalam dunia pendidikan, orang tua adalah entitas nonformal yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar anak. (Amalia & Ismaya, 2023)

Berdasarkan hasil observasi khususnya di SDN 13 Salimpaung, ternyata tidak sedikit siswa sekolah tersebut yang menunjukkan kurangnya minat belajar saat kegiatan pembelajaran. Hal ini mengakibatkan penurunan kecerdasan anak yang signifikan. Pengawasan orang tua yang minim membuat anak-anak memiliki potensi tidak berhasil dalam melengkapi kewajiban akademik mereka. Kesibukan orangtua dalam bekerja mengakibatkan mereka sering lupa untuk mendampingi anak dalam belajar. Sebagian orang tua menganggap pendidikan sebatas tanggungjawab sekolah. Terdapat pula orang tua yang bekerja sebagai petani yang berangkat bekerja di pagi hari kemudian pulang pada sore hari, sehingga tidak bisa menemani anak bermain bahkan mendampingi belajar. Akibatnya, daripada membuka buku untuk belajar, anak-anak lebih memilih bermain dengan teman-temannya dan menonton TV. Selain itu, mereka jenuh hingga membuang waktu untuk bermain *game Android*. Sehingga minat belajar pun berkurang dari waktu ke waktu, terbukti banyak anak-anak yang tidak mengerjakan tugasnya dengan alasan tidak ada bimbingan di rumah ataupun tidak bisa mengerjakan karena tidak memahami materi.

Menurut Djamarah dalam (Purwanti, 2020) menyatakan terdapat beberapa kiat yang bisa digunakan untuk menambah minat belajar siswa yaitu (1) membedakan adanya anak didik memiliki kebutuhan tertentu, (2) menghubungkan bahan pelajaran dengan pengalaman yang dialami siswa, (3) membuat suasana belajar yang berkreasi serta menyenangkan, dan (4) mencoba macam-macam metode dan pendekatan pembelajaran untuk memenuhi perbedaan unik anak didik. Berkaitan dengan pendapat tersebut, upaya yang akan dilakukan adalah menyediakan lingkungan belajar yang kreatif berupa bimbingan belajar.

KKN UIN Mahmud Yunus Batusangkar berinisiatif mengadakan bimbingan belajar di Mushola Arrohim tanpa dipungut biaya. Agar program kerja berjalan dengan lancar, maka

kelompok KKN nagari Salimpaung menginformasikan kepada anak-anak melalui didikan subuh, bahwasanya kelompok KKN UIN Mahmud Yunus Batusangkar mengadakan bimbingan belajar setiap hari Minggu pukul 10.00 WIB di Mushola Arrohim. Diharapkan disaat anak diberikan tugas sekolah oleh gurunya, langsung dibantu disaat bimbel. Ditinjau dari permasalahan diatas, maka pada penelitian ini yang akan dibahas yaitu pengaruh bimbingan belajar dalam meningkatkan minat belajar anak-anak di nagari Salimpaung.

METODE

1. Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di Jorong Nan II Suku Nagari Salimpaung, tepatnya di Mushola Arrohim.

2. Subjek Pengabdian

Fokus bimbingan belajar ini kepada siswa SD. Bahan yang diajarkan sangat beragam sebab materi disesuaikan dengan kendala yang dialami oleh anak, seperti berhitung, membaca, dan yang lainnya. Dalam pelaksanaan bimbingan belajar ini dibentuk kelompok-kelompok sesuai dengan prodi mahasiswa KKN. Bagi siswa yang mempunyai tugas akan dibantu melalui kelompok yang dibentuk. Melalui kehadiran bimbingan belajar ini, sangat diharapkan kedepannya siswa bias lebih termotivasi belajar bukan hanya dengan mahasiswa KKN tetapi harus semangat juga ketika di sekolah dan di rumah.

3. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *qualitative deskriptif*. Proses pengumpulan data termasuk wawancara dan dokumentasi. Proses wawancara dilakukan melalui cara para peneliti menentukan sendiri kumpulan pertanyaan yang akan diadukan kepada subjek penelitian. Dimulai dari pertanyaan umum ke khusus, untuk menggali informasi subjek secara mendalam. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan menggunakan rekaman untuk menyokong data penelitian. Guna analisis data penelitian ini, langkah pertama adalah mengurangi data menjadi rangkuman, memilih elemen utama yang memfokuskan pada apa yang penting dalam penyajian. Ketika peneliti mengumpulkan data, langkah terakhir adalah memverifikasi dengan mengambil kesimpulan yang didasarkan pada bukti yang valid. (Indriyani et al., 2022)

4. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

a. Koordinasi dengan mitra

- Meminta izin bapak Jorong, Walinagari, lalu bapak Jorong Nan II Suku
- Pengenalan dan analisis kebutuhan siswa
- berkoordinasi dengan guru tentang program dan materi

b. Pelaksanaan program

- Mengumumkan kegiatan di Masjid Raya Salimpaung
- Pembentukan kelompok siswa ke kelompok kecil
- Penerapan bimbingan belajar
- Membantu PR sekolah yang tidak dipahami
- Belajar bersama untuk mata pelajaran besok hari

c. Evaluasi

- Tanya jawab mengenai materi
- Pretes dan evaluasi bimbingan belajar
- Analisis ketercapaian bimbingan belajar dengan indikator minat: perhatian, kemauan, emosi senang, dan tanggung jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan belajar

Belajar merupakan aspek fundamental dalam memahami perilaku siswa karena berkaitan dengan kematangan serta perkembangan fisik, emosional, motivasi, perilaku sosial, dan kepribadian mereka. Dengan belajar, anak memiliki kemampuan untuk mengubah perilaku sesuai dengan kebutuhan mereka. Sementara itu, siswa sering menghadapi berbagai masalah saat belajar di sekolah, mulai dari hal sepele hingga yang paling sulit yang dapat mengganggu kesehatan mental mereka. Beberapa masalah ini termasuk menyesuaikan diri dengan materi pelajaran, lingkungan sekolah, kelompok sebaya, masyarakat, dan faktor lainnya berperan penting dalam membentuk pengalaman belajar siswa. (Pane et al., 2022)

Program bimbingan adalah inisiatif bimbingan ekstrakurikuler diluar lembaga pendidikan konvensional. Bimbingan mengarah pada suatu jenis nasihat yang bertujuan untuk membantu individu ketika menghadapi dan menyelesaikan tantangan akademik dengan cara menciptakan lingkungan belajar mengajar yang ideal, dengan tujuan mengurangi hambatan belajar yang mungkin terjadi. (Hidayatunnikmah et al., 2023) Bimbingan belajar memiliki tujuan untuk membantu individu ketika mengalami masalah dalam belajar. (Anshory et al., 2022)

Minat belajar

Minat itu sendiri bersumber dari bahasa Inggris "*interest*", yang berarti kegemaran, perhatian, atau keinginan. Minat ialah sifat yang relatif permanen melekat pada diri dan berpengaruh sangat besar pada individu. Minat belajar ialah kecenderungan psikologis yang konsisten untuk melihat dan mengenang beberapa kegiatan ataupun aktivitas. Seseorang yang berkemauan terhadap suatu hal akan terus melakukannya secara berkala dengan perasaan senang. Minat dan perhatian terhadap belajar memiliki kaitan yang sangat kuat, jadi minat belajar juga menjadi pendorong siswa untuk belajar. (Mohzana, 2023)

Oleh karena itu, anak harus memiliki kemauan atau keinginan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Sebab minat akan mendorong anak untuk menunjukkan perhatian, aktivitas, dan keterlibatan mereka dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Diharapkan anak-anak mempunyai minat belajar yang tinggi sehingga mereka dapat meningkatkan kefokusannya belajar dan membuat pelajaran lebih mudah dipahami. Selain itu, minat belajar yang tinggi bisa mengurangi rasa bosan anak terhadap pelajaran. Hal ini berarti bahwa minat mempunyai hubungan yang padu dengan belajar. (Kurniawan, 2021)

Konsep bimbingan belajar KKN UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Kegiatan bimbingan belajar sebagai bentuk pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Agustus hingga Oktober 2024, setiap Minggu mulai pukul 10.00 WIB selama kurun waktu dua jam yang melibatkan siswa SDN 13 Salimpaung. Pelaksanaan program bimbingan belajar ini untuk meningkatkan minat belajar anak yang tergolong cukup rendah. Dalam menjalankan program bimbingan belajar, ada tiga tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan diskusi bersama anggota KKN. Diskusi awal membahas mengenai tempat bimbingan belajar, serta mekanisme jalannya program. Kemudian mahasiswa berkoordinasi bersama bapak jorong dan bapak walinagari untuk meminta izin menjalankan bimbingan belajar serta penggunaan Mushola sebagai lokasi program Bimbingan belajar. Kemudian mempersiapkan lokasi agar menjadi tempat belajar yang nyaman, dengan cara bergotong royong serta menambah fasilitas berupa alat tulis & papan tulis. Serta mempersiapkan materi-materi dasar yang akan diajarkan selama bimbingan belajar.

2. Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dengan penyebaran informasi mengenai kegiatan bimbingan belajar yang akan diadakan. Ketua bersama beberapa anggota KKN menghadiri acara didikan subuh kemudian mengumumkan program bimbingan belajar.



Gambar 1. Penyebaran informasi program

Prosedur bimbingan belajar dijalankan sesuai dengan jadwal yang telah disetujui bersama. Subjek program ini mayoritas anak sekolah dasar. Materi di bimbingan belajar ini disesuaikan dengan tingkatan kelas masing-masing anak, dengan cara dibentuknya kelompok yang dibimbing mahasiswa KKN yang berjumlah 17 orang. Anak-anak juga dibebaskan membawa tugas yang belum mereka pahami agar dapat dibantu melalui bimbingan belajar ini.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan bimbingan belajar

Kegiatan bimbingan belajar berjalan sesuai harapan. Anak menerima materi yang diajarkan dengan semangat dan penuh antusias. Mahasiswa KKN senantiasa melakukan tanya jawab untuk memancing keaktifan anak dalam belajar.

3. Evaluasi

Evaluasi selalu dilakukan setiap menjelang akhir pertemuan. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan di setiap akhir pertemuan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai.

Berdasarkan evaluasi di setiap pertemuan, didapat hasil yaitu anak bisa mencerna materi yang diajarkan dengan baik. Kondisi ini dinilai melalui setiap pertanyaan yang diajukan, anak-anak dapat menjawab dengan baik dan sangat antusias. Kemudian dari soal-soal latihan yang diberikan pun sudah menunjukkan peningkatan. Dapat disimpulkan, kegiatan bimbingan belajar ini memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar anak-anak di jorong Nan II Suku, Nagari Salimpaung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program bimbingan belajar berjalan dengan baik dan lancar seperti yang diharapkan. Selama proses bimbingan, siswa dengan penuh semangat dan antusias menerima materi yang diajarkan. Berdasarkan evaluasi pada setiap pertemuan, diperoleh hasil bahwa anak dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik. Hal ini dinilai dari setiap pertanyaan yang diajukan, anak-anak dapat menjawab dengan baik dan sangat antusias. Kemudian dari soal-soal latihan yang diberikan pun sudah menunjukkan peningkatan. Minat belajar anak meningkat dibuktikan dengan jumlah anak yang tidak membuat tugas sudah berkurang, dan anak-anak yang biasanya malas belajar sudah menunjukkan minat belajar yang signifikan. Berdasarkan program yang telah dijalankan, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Melihat antusiasme anak-anak ketika bimbingan belajar, diharapkan kedepannya pihak nagari dan jorong dapat mewadahi kegiatan bimbingan belajar ini secara berkelanjutan.
2. Orangtua sebaiknya sesering mungkin melakukan *quality time* dengan anak, sehingga anak merasa dibimbing dalam masa perkembangannya.
3. Guru harus bisa menerapkan metode dan pendekatan yang sesuai agar anak-anak tidak dengan mudah kehilangan minat belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. K., & Ismaya, E. A. (2023). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Di Sd 2 Bae, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Anshory, M. I., Syarif, & Diyan. (2022). Efesiensi Bimbel Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Sd Di Desa Lodaya Kabupaten Pemalang. *Swarna; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Friska, N., Putri, F. L., Napitupulu, J., Waudy, K., Zhafirah, R., & Nazilla, T. (2023). Upaya Pengabdian Mahasiswa Kkn Dalam Menciptakan Warga Yang Bermartabat Di Desa Penggalangan. *Communnity Development Journal*, 4(4).

- Hidayatunnikmah, N., Fajrin, F. Q., Savitri, R., Faradisi, A. R., Nabilah, T. Z., Sukarno, A. F., Sa'diyah, A. P. K., Maulidyah, F. E., Nurdiansyah, M. A., & Nagaretna, A. (2023). Pendampingan Bimbingan Belajar Dengan Metode Learn And Play Guna Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Siswa Sd. *Jurnal Budimas*, 5(2).
- Indriyani, R., Aswani, R., Manik, P. F., & Amanina, N. A. (2022). Upaya Kelompok Kkn 94 Dalam Memberikan Pembelajaran Tambahan Berupa Les Untuk Menambah Ilmu Pengetahuan Anak Di Kelurahan Mesjid. *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi*, 9(4).
- Kurniawan, D. (2021). Pengembangan Media Miniatur Bencana Erupsi Gunung Api Untuk Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana Siswa Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(3).
- Masnawati, E., Nafisah, Z., Nada, A. Q., & Hasanah, U. (2023). Optimalisasi Pendidikan Melalui Bimbingan Belajar Di Malam Hari. *Communnity Development Journal*, 4(2).
- Mohzana, M. (2023). Penerapan Pembelajaran E-Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19. *Journal Of Education And Instruction (Joeai)*, 6(1), 223–232. <https://doi.org/10.31539/Joeai.V6i1.6069>
- Pane, J., Tumanggor, R. M., Silaban, B., Asnida, A., Situmeang, S., & Lumbantobing, N. N. (2022). Kegiatan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Media Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(3), 23–28. <https://doi.org/10.31004/Abdira.V2i3.152>
- Purwanti, H. A. (2020). Penerapan Model Visualization, Auditory, Kinesthetic Berbantuan Media Animasi Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Ipa Materi Lapisan Bumi. *Jurnal Profesi Keguruan (Jpk)*, 6(2).
- Widad, H. M. Z. W., Jumiati, I. E., Rosyada, D. R. A., Septiani, M., Fahrezi, R., Gulantir, R. S., Gabe, Y. W. B., Umam, K., & Sajidah, A. (2022). Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Batukuwung. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 20–34. <https://doi.org/10.30656/Ps2pm.V4i1.4484>